

LAPORAN HASIL PENINGKATAN PENGELOLAAN SPMI INSTITUSI



PROSES	PENANGGUNGJAWAB			TGL
	NAMA	JABATAN	TANDATANGAN	
Dibuat Oleh :	Dr. Syahrudin, S.E.,M.Si.,C.MP	Kepala PPM		20/04/2022
Disetujui Oleh :	Dr. Bahtiar Maddatuang, S.E.,M.Si.,C.PHCM	Ketua STIE AMKOP		20/04/2022

**PUSAT PENJAMINAN MUTU
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI AMKOP MAKASSAR
2021/2022**

VISI, MISI, DAN TUJUAN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI AMKOP MAKASSAR

VISI

“STIE AMKOP Makassar menjadi unggul dan mandiri dalam menghasilkan lulusan yang cerdas, berbudi luhur, dan berdaya saing pada tahun 2032”

MISI

- 1) Menyelenggarakan proses kegiatan belajar mengajar secara inovatif, kreatif dan produktif.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang dilandasi sikap arif dan bijaksana dalam penerapannya
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat secara profesional sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Membangun Institusi yang memiliki pengelolaan efektif, efisien, akuntabel, produktif dan berkelanjutan.
- 5) Membangun kolaborasi dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

TUJUAN

- 1) Meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar secara inovatif, kreatif dan produktif untuk kesejahteraan masyarakat.
- 2) Meningkatkan kegiatan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi sikap arif dan bijaksana dalam penerapannya
- 3) Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat secara profesional sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mendorong daya saing masyarakat.
- 4) Meningkatkan Sistem pengelolaan institusi yang efektif, efisien, akuntabel, produktif dan berkelanjutan.
- 5) Meningkatkan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai stakeholders baik secara lokal, Regional, Nasional dan Internasional

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas Rakmat yang melimpah, taufik, serta hidayah-Nya, kami dapat mengerjakan Laporan Hasil Peningkatan Organisasi Pengelolaan SPMI Institusi. Sholawat serta salam tak lupa pula kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Laporan hasil peningkatan organisasi pengelolaan SPMI adalah suatu sarana yang dapat digunakan Institusi agar Prodi yang ada dilingkup STIE AMKOP Makassar dapat mengamati pelaksanaan mutu pada Lembaga perguruan tinggi lain. Proses pengelolaan mutu dalam prodi dilaksanakan secara berkesinambungan dan berdasar pada siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) yang telah dijalankan pada STIE AMKOP Makassar.

Laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati, kami selaku Kepala PPM STIE AMKOP yang menjadi tim penyusun laporan ini sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Makassar, 21 April 2022

Kepala Pusat Penjaminan Mutu STIE AMKOP



Dr. Syahrudin, S.E., M.Si., C.MP

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	1
Visi, Misi dan Tujuan	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
I. PPEPP Tata Pamong	5
1. Penetapan	6
2. Pelaksanaan.....	6
3. Evaluasi.....	7
4. Pengendalian.....	7
5. Perbaikan.....	7
II. PPEP Tata Kelola.....	8
1. Penetapan.....	8
2. Pelaksanaan.....	9
3. Evaluasi.....	9
4. Pengendalian.....	10
5. Perbaikan.....	10

I. SIKLUS PPEPP TATA PAMONG

Penjaminan mutu pendidikan tinggi adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga *stakeholders* (mahasiswa, orang tua, dunia kerja, pemerintah, dosen, tenaga penunjang, serta pihak lain yang berkepentingan) memperoleh kepuasan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan kegiatan evaluasi diri oleh perguruan tinggi sendiri (*internally driven*), untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) secara berkelanjutan / *continuous improvement*. Dalam meningkatkan mutu secara berkelanjutan, relevansi dan efisiensi layanan STIE AMKOP Makassar di era global, maka pengelolaan STIE AMKOP Makassar membutuhkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Tinjauan manajemen disusun dengan mempertimbangkan semua aspek yang terkait langsung dan tidak langsung terhadap efektifitas dan efisiensi sistem manajemen.

Untuk menjadi Institusi yang mandiri dan berdaya saing saat ini STIE AMKOP Makassar berusaha mewujudkan *good institutional governance*. STIE AMKOP Makassar sudah berketetapan untuk menerapkan prinsip-prinsip *good institutional governance* sebagai usaha untuk meningkatkan pola tata pamong yang baik. *good institutional governance* merupakan prinsip tata pamong yang bersumber dari prinsip-prinsip *good governance* yang mensyaratkan 8 karakteristik umum/dasar, yaitu partisipasi, orientasi pada konsensus, akuntabilitas, transparansi, responsif, efektif dan efisien, ekuiti (persamaan derajat) dan inklusifitas, dan penegakan/supremasi hukum. Dalam implementasinya, prinsip-prinsip atau karakteristik dasar dari *good governance* masih relevan untuk diterapkan dalam konsep *good institutional governance*. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan. Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan Sekolah Tinggi dalam mengelola program studi. Perwujudan *good governance* dan pemenuhan lima pilar system tata pamong yang mencakup kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.

Peran nyata yang dilakukan oleh institusi dalam memujudkan mutu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang memenuhi standar mutu pengelolaan pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan.

1. Penetapan

Penetapan tata pamong dilakukan berdasarkan Statuta, Standar Mutu, SOP, dan Pedoman yang berlaku. Dalam penetapan tata pamong, STIE AMKOP Makassar menetapkan tata pamong yang memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan terselenggaranya system tata pamong program studi yang transparan, akuntabel, serta bertanggung jawab. Yang pada akhirnya dapat mengantar menjadi institusi yang unggul.

Pernyataan	Dokumen
1. Tersedianya Landasan Hukum	1. Statuta
2. Tersedianya Standar Mutu	2. Standar Mutu
3. Tersedianya Struktur Organisasi	3. Buku Pedoman
4. Tersedianya Panduan Teknis	4. Dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu Khusus, Pedoman Akademik, SOP dan Instrumen Monev.
5. Tersedianya Rencana Jangka Panjang dan Jangka Pendek per Tahunan	5. RIP, Renstra, dan Renop

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tata pamong STIE AMKOP Makassar diarahkan untuk dapat memenuhi terjamin serta terselenggaranya praktik-praktik baik dalam pengelolaan program studi maupun institusi. Hal ini dilakukan agar dapat mendorong dalam pencapaian Visi dan Misi STIE AMKOP Makassar.

Implementasi system tata pamong yang kuat tercermin dari kesadaran adanya tanggung jawab pimpinan perguruan tinggi terhadap para pemangku kepentingan. Struktur Organisasi Perguruan Tinggi telah didesain guna menuju ke arah tersebut.

Pernyataan	Dokumen
1. Adanya usulan pembuatan regulasi tata pamong	1. Undangan Rapat, Notulen, Berita Acara
2. Tersedianya dokumen pemilihan Pimpinan	2. Undangan Rapat Pemilihan, Notulen dan Berita Acara
3. Tersedianya dokumen pendelegasian tugas	3. Undangan Rapat, Notulen, Berita Acara, Surat Keputusan

3. Evaluasi

Evaluasi internal tata pamong sudah menjadi bagian inheren dari upaya penjaminan mutu pada setiap akhir semester terhadap pengelolaan institusi maupun di setiap program studi. Hasil evaluasinya disampaikan kepada masing-masing Kaprodi dan Pimpinan Institusi untuk dijadikan bahan evaluasi melakukan perbaikan dalam proses pengelolaan berikutnya. Hal ini dilakukan secara berkelanjutan dari sistematis. Upaya ini dilakukan untuk memelihara proses perbaikan yang terus menerus.

Pernyataan	Dokumen
1. Tersedianya Instrumen Monitoring	1. Laporan Monitoring dan Evaluasi
2. Terlaksananya Monevin Tri Dharma PT dan Audit Mutu Internal (AMI)	2. Laporan Monevin, Laporan AMI, Laporan RTM dan RTL

4. Pengendalian

Tahap pengendalian standar dilakukan oleh SPMI guna memastikan bahwa standar yang telah ditetapkan dijalankan dengan semestinya. Pengendalian dilakukan setelah hasil dari monitoring dan evaluasi disampaikan pada saat rapat manajemen review oleh PPM, Kaprodi, Ketua. Dari rapat ini ditetapkan upaya tindak lanjut dijalankan sesuai dengan standar mutu yang berlaku.

Pernyataan	Dokumen
1. Tersedianya Kegiatan Review per Semester	1. Undangan Rapat Review dan Notulen Rapat
2. Tersedianya Kegiatan RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)	2. Undangan Rapat dan Notulen

5. Peningkatan

Peningkatan tata pamong meliputi system pengelolaan yang berupaya melakukan beberapa hal berikut :

- a) Mempertahankan mekanisme penjaminan mutu tata pamong serta secara berkesinambungan
- b) Menggali umpan balik dari para pemangku kepentingan
- c) Mempertahankan tim kerja serta menjalin komunikasi tata pamong yang telah berjalan di lingkungan STIE AMKOP Makassar
- d) Berkoordinasi dengan Pascasarjana dan Program Sarjana guna mempertahankan dan

mengembangkan Kerjasama. Baik dengan pihak swasta maupun instansi pemerintahan yang bergerak di bidang Manajemen

Pernyataan	Dokumen
1. Tersedianya Rumusan Perbaikan	1. Hasil Manajemen Berupa Tindak Lanjut
2. Terlaksananya Perbaikan	2. Standar yang telah diperbaiki
3. Adanya Struktur SPMI Institusi	3. Standar Pengelolaan SPMI Institusi

II. SIKLUS PPEP TATA KELOLA

1. Penetapan

Komitmen STIE AMKOP Makassar untuk menerapkan praktek tata Kelola terbaik tertuang dalam pernyataan Visi dan Misi STIE AMKOP Makassar. Komitmen ini juga tercermin dari tekad seluruh jajaran, termasuk manajemen untuk menerapkan tata Kelola yang baik. Penerapan praktek-praktek tata Kelola yang baik diawali dari pimpinan STIE AMKOP Makassar, Ketua Prodi, yang kemudian diikuti oleh seluruh jajaran dibawahnya.

Sebagai wujud komitmen pengelola institusi beserta seluruh jajaran pelaksana dalam meningkatkan kualitas penerapan tata Kelola yang baik, pimpinan STIE AMKOP Makassar telah merealisasikan berbagai kegiatan terkait tata Kelola yang baik, meliputi :

- a) Penandatanganan Surat Keputusan tentang Pengesahan Pelaksanaan Tata Kelola Baik oleh Ketua STIE AMKOP Makassar
- b) Penilaian berkala terhadap kualitas penerapan Tata Kelola Baik dan melakukan upaya perbaikannya sesuai rekomendasi penilaian.
- c) Pemberitahuan kepada pihak eksternal dan para pemangku kepentingan mengenai hasil kinerja untuk meningkatkan kualitas penerapan praktek tata Kelola yang baik pada seluruh aspek pengelolaan perguruan tinggi.

Pernyataan	Dokumen
1. Tersedianya Standar Mutu (Pendidikan, Penelitian, dan PkM)	1. Standar Mutu Pengelolaan Pendidikan
2. Tersedianya Struktur Organisasi	2. Buku Pedoman Organisasi, Buku Pedoman Akademik, Penelitian, dan PkM
3. Tersedianya Panduan Teknis	3. SOP Penerimaan Mahasiswa Baru
4. Tersedianya Renstra	4. RIP, Renstra, dan Renop

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tata Kelola STIE AMKOP Makassar diatur dan dijelaskan dalam pedoman Tata Pamong dan Tata Kelola. Buku pedoman ini memandu seluruh praktik tata Kelola yang baik dan berkelanjutan dalam ruang lingkup seluruh perguruan tinggi. Penyusunan Buku pedoman ini dilandasi pada lima prinsip tata Kelola yang baik, yakni: Transparansi, Independensi, Kewajaran, Akuntabilitas, dan Pertanggungjawaban. Tata Kelola di lingkungan STIE AMKOP Makassar ditandai juga dengan pembentukan Lembaga-lembaga dan Unit-unit kerja yang menunjang kegiatan dilingkungan perguruan tinggi.

Pernyataan	Dokumen
1. Terlaksananya <i>Good Governance</i>	1. Kredibel : Pengelolaan Transparan, Akuntabel, Bertanggungjawab dan Adil

3. Evaluasi

Guna mendapatkan umpan balik dalam meningkatkan kualitas penerapan di masa mendatang, dilakukan asesmen kualitas tata Kelola yang baik. Melalui penilaian itu akan dapat pula diketahui perkembangan peningkatan kualitas penerapan prinsip tata Kelola yang baik secara berkesinambungan.

Melalui program penilaian atau assessment kualitas penerapan prinsip-prinsip tata Kelola tersebut akan terlihat sejauh mana perkembangan penerapan prinsip-prinsip tata Kelola ini telah dilakukan. Termasuk perbaikan-perbaikan yang perlu dilaksanakan di masa mendatang.

PPM bertanggungjawab untuk mengevaluasi kinerja tata Kelola perguruan tinggi yang dibuktikan dengan kegiatan monitoring dan evaluasi, audit mutu internal disetiap Lembaga/unit kerja, dan juga survey kepuasan *stakeholders* terhadap tata Kelola perguruan tinggi di setiap akhir tahun ajaran.

Pernyataan	Dokumen
1. Tersedianya Pedoman Monev	1. SOP Monev, SOP AMI
2. Terlaksananya Kegiatan Monev	2. Laporan Monev
3. Terdapat Survey Kepuasan	3. Laporan Hasil Survey Kepuasan

4. Pengendalian

Selain Kebijakan yang mengatur peran dan tanggung jawab struktural, UPPS Perguruan tinggi juga telah memiliki berbagai aturan dan kebijakan yang mengatur kegiatan operasional, seperti Kebijakan Pelaporan Pelanggaran, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Manajemen Kinerja, dan lain sebagainya. Berbagai kebijakan dan aturan operasional tersebut senantiasa dikaji secara periodik untuk disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan Perguruan tinggi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pernyataan	Dokumen
1. Tersedianya Kegiatan Review	1. Undangan Rapat dan Notulen

5. Peningkatan

Sesuai dengan hasil penilaian internal itu dan selaras dengan komitmen seluruh jajaran untuk bersama-sama meningkatkan kualitas penerapan tata kelola yang baik, STIE AMKOP Makassar telah menyusun beberapa kegiatan utama untuk meningkatkan kualitas implementasinya, yaitu: implementasi tata kelola perguruan tinggi yang sudah dilakukan Institusi

Melakukan tindak lanjut atas laporan atau rekomendasi yang dibuat oleh PPM, diantaranya dengan melengkapi dokumen yang belum dimiliki dan menambah dokumen Standar Mutu dan SOP.

Pernyataan	Dokumen
1. Tersedianya Rumusan Perbaikan	1. Hasil Rapat manajemen berupa Tindak Lanjut
2. Terlaksananya Perbaikan Melalui Peningkatan Standar	2. Standar yang telah diperbaiki